

**Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Niken Cahyani Agungtya*)

Budi Wahono)**

Ety Saraswati*)**

Email : nikencece03@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of Fundamental Factors and Technical Factors on Stock Prices (Studies in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies which 26 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sample used was 12 companies in the food and beverage sub-sector. The sampling technique used purposive sampling. Data analysis used multiple regression analysis. Based on the results of the study it is known that ROA, DER, CR and Trading Volume simultaneously have a significant effect on stock prices, ROA has a positive and significant effect on stock prices. DER has no and insignificant effect on stock prices. CR has no effect and is not significant to stock prices. Stock Trading Volume has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: ROA, DER, CR, Trade Volume, Stock Price

Pendahuluan

Latar Belakang

Saat ini, perekonomian di suatu negara sangatlah penting sebagai pilar kemakmuran dan perkembangan suatu negara. Salah satu aspek paling penting untuk perkembangan ekonomi Indonesia adalah investor. Dalam menanamkan modalnya investor mempunyai tujuan jangka panjang. Tandelilin (2010:363) “Untuk memperoleh keuntungan dari berinvestasi, investor harus mampu memanfaatkan semua informasi yang ada pada pasar modal untuk menganalisis pasar”.

Harga saham perusahaan mencerminkan kualitas perusahaan. Harga saham perusahaan dipengaruhi banyak faktor, baik faktor dari lingkungan eksternal perusahaan seperti ekonomi ataupun lingkungan internal perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan.

Ada dua macam analisis untuk menentukan harga saham perusahaan, analisis yang pertama merupakan informasi fundamental dan analisis yang kedua merupakan informasi teknikal.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai informasi fundamental, karena salah satu informasi yang digunakan investor untuk memutuskan berinvestasi ialah laporan keuangan.

Penelitian oleh Anindita (2017) variabel CR dan ROA terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, DER tidak ada pengaruh signifikan. Kemudian hasil yang berbeda ditemukan oleh Artha (2014) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan peneliti Irawati (2020) menunjukkan ROA terdapat pengaruh positif signifikan terhadap harga saham makanan minuman, DER juga ada pengaruh negatif tidak signifikan dan CR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Peneliti Indrayani (2020) ROA dan CR tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman.

Investor juga memerlukan informasi teknikal perusahaan yang memberikan gambaran dalam melakukan jual beli saham agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan pada Volume Perdagangan Saham.

Hasil dari penelitian sebelumnya oleh Latifah (2020) menunjukkan Volume Perdagangan Saham ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Peneliti lain pada Alamsyah (2019) Volume Perdagangan Saham pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Ada beberapa investor menggunakan analisis teknikal atau analisis fundamental, namun ada juga investor yang menggabungkan keduanya dalam melakukan analisis.

Berdasarkan uraian peneliti sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan tidak konsisten. Oleh karena itu, untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat, peneliti tertarik menggunakan variabel ROA, DER, CR, dan Volume Perdagangan Saham untuk penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh jawaban antara komponen variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didefinisikan sebagai permasalahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, pentingnya investor dalam keputusan berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Faktor Fundamental (*Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*) dan Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019?
2. Bagaimana *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019?
3. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019?
4. Bagaimana *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019?

5. Bagaimana Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Faktor Fundamental (*Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*) dan Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang keputusan berinvestasi pada pasar modal dengan menganalisa harga saham menggunakan faktor fundamental dan faktor teknikal. Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberi kontribusi ilmiah tentang berinvestasi menggunakan faktor fundamental dan faktor teknikal. Secara praktis dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan berinvestasi di pasar modal dan memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai bahan informasi mengenai kinerja investor perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Sari, dkk (2017) meneliti tentang “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)”. Hasilnya menunjukkan CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Samsuar (2017) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian menghasilkan ROA, CR, DER, IHSG, Volume Perdagangan Saham secara bersama berpengaruh terhadap harga saham. ROA berpengaruh *positive* signifikan. DER memiliki pengaruh *positive* signifikan. CR memiliki pengaruh *negative* tidak signifikan. IHSG memiliki pengaruh *positive* tidak signifikan. Volume Perdagangan Saham memiliki pengaruh *positive* dan signifikan.

Batubara, dkk (2018). Meneliti tentang “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dari riset bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Enidiawati (2020). Meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba bersih, rasio likuiditas, rasio hutang terhadap ekuitas, *price income ratio* dan beta ada pengaruh positif tidak signifikan, harga nilai buku dan laba per saham memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Irpandi (2020). Meneliti tentang “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”. Hasil penelitian menyatakan variabel fundamental dan teknikal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji F menunjukkan variabel fundamental dan teknikal memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tinjauan Teori

Harga Saham

Musdalifah (2015:80) “Harga saham merupakan harga penutupan suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung”. Harga saham ialah nilai suatu saham yang diperdagangkan di bursa efek yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham.

Faktor Fundamental

Analisis fundamental yaitu elemen yang sangat erat kaitannya dengan keadaan perusahaan, seperti status organisasi kepegawaian dan status manajemen keuangan, dan tercermin dalam kinerja perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Husnan (2015:315).

Indikator Faktor Fundamental :

1. Return On Assets

Halim dan Hanafi (2016:81) menyatakan “Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini disebut juga ROA”. ROA dapat digunakan untuk perbandingan penggunaan modal dengan perusahaan lain sehingga mempermudah untuk mengetahui perbedaan kondisi perusahaan, sehingga lebih mudah untuk menemukan perbedaan kondisi perusahaan dalam melihat kelemahan dan kekuatan dalam bersaing dengan perusahaan lain.

2. Debt to Equity Ratio

Hery (2015:198) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan hutang terhadap modal”. DER digunakan untuk mengukur penggunaan modal perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang.

3. *Current Ratio*

Hery (2015:178) menyatakan “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia”. CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar.

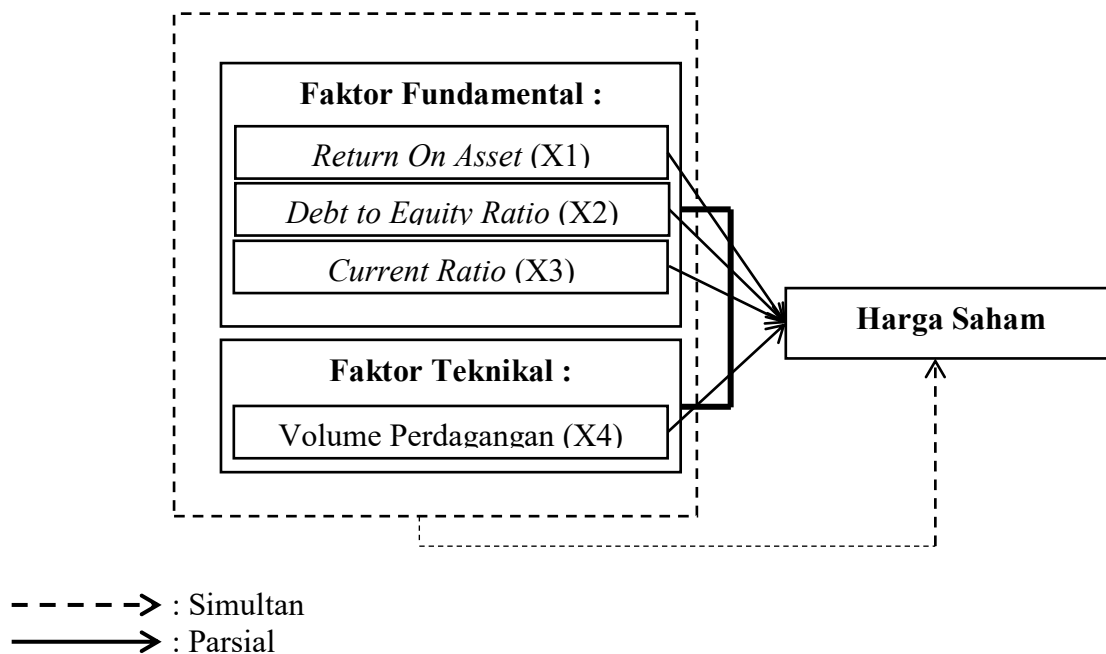
Faktor Teknikal

Umam dan Sutanto (2017:177) “Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menentukan data pasar dari saham, misalnya volume transaksi saham”. Faktor teknikal yang dimaksud adalah:

Volume Perdagangan Saham

Husnan (2015:283) “Volume Perdagangan Saham merupakan jumlah lembar saham yang diperjualbelikan di dalam pasar modal, kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indikator aktivitas Volume Perdagangan Saham (*trading volume activity*)”. Volume Perdagangan Saham adalah transaksi yang dilakukan investor dalam melakukan pembelian maupun penjualan saham.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Faktor Fundamental (*Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*) dan Faktor Teknikal (*Volume Perdagangan Saham*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
 H2: *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
 H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

H4: *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

H5: Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) berpengaruh terhadap harga saham.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada di penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur sub sektor minuman dan makanan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2019 yang dikutip dari www.sahamok.com berjumlah 26 perusahaan.

“Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan dan kuota”. (Supomo dan Indriantoro, 2014:131). Sampel penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

1. Semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2016-2019.
2. Semua perusahaan sub sektor minuman dan makanan yang memiliki informasi lengkap tahun 2016-2019 yang berkaitan tentang penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang digunakan dalam industri minuman dan makanan terdaftar di BEI tahun 2016-2019 sebanyak 12 perusahaan.

Definisi dan Operasional Variabel

1. “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan”. Fahmi (2015:84).
2. “*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA juga merupakan indikator efisiensi penggunaan total aset perusahaan”. Hery (2015:193).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas”. Hery (2015:196).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

4. “*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini salah satu dari rasio likuiditas”. Hery (2015:180).

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. “Volume Perdagangan Saham merupakan jumlah lembar saham yang diperjualbelikan di dalam pasar modal, kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indikator aktivitas Volume Perdagangan Saham (*trading volume activity*)”. Husnan (2015:283).

$$\text{Volume Perdagangan Saham} = \frac{\text{Jumlah Saham Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari pengujian deskriptif statistik sebelum *outlier* ada 48 data dalam penelitian ini :

	ROA	DER	CR	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	HARGA SAHAM
N Valid	48	48	48	48	48
Missing	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean	1.83589	9.24671	96.85944	.35268	620.88576
Std. Deviation	12.71944	64.06306	671.06192	2.44345	4301.62271
Minimum	-6.68	.06	67.95	.00	134.00
Maximum	52.67	333.89	4152.36	15.26	16000.00

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Hasil Pengujian

Penelitian ini, diuji dengan memakai analisis regresi berganda. Yang pertama uji normalitas, uji *multikolonieritas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *autokorelasi*. Diolah dengan memakai SPSS.

Uji Normalitas

Metode yang digunakan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* ada 41 data penelitian

	Unstandardized Residual
N	41
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.1790223E3
Most Extreme Differences	
Absolute	.102
Positive	.102
Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)	.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Berdasarkan pengujian diatas nilai signifikansi yang diperoleh $0,785 > 0,05$ artinya asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

“Jika VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ berarti non multikolonieritas”. Ghozali (2018:107).

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17902233E3
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Dari uji diatas dapat dilihat nilai VIF < 10 atau nilai toleransi $> 0,10$ jadi bisa diambil kesimpulan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

“Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya terjadi homoskedastisitas tetapi ketika nilai signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas”. Ghozali (2018:137) Hasil uji Glejser dapat diketahui pada tabel berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1875.932	904.532		2.074	.045
ROA	30.661	20.986	.234	1.461	.153
DER	-5.464	5.143	-.232	-1.062	.295
CR	-1.608	1.578	-.224	-1.019	.315
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	926.672	540.554	.274	1.714	.095

a. Dependent Variable: ABSRES2

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikan keempat variabel tersebut $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.688	2296.89122	1.792

a. Predictors: (Constant), VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Berdasarkan hasil tersebut, nilai Uji D-W yaitu 1,7920 sedangkan pada tabel D-W dengan sig. dan $n = 41$, $k = 4$ diperoleh nilai d_L sebesar 1,2958, d_U sebesar 1,7205, $4-d_L$ sebesar 2,7042 dan $4-d_U$ sebesar 2,2795. Diperoleh nilai $d_U < d < 4-d_U$ atau $1,7205 < 1,7920 < 2,2795$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisa Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	103.147	1419.064		.073	.942
ROA	299.023	32.923	.842	9.082	.000
DER	4.184	8.069	.065	.519	.607
CR	-3.573	2.476	-.184	-1.443	.158
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	3495.002	848.042	.381	4.121	.000

i. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Persamaanya ialah:

$$Y = 103.147 + 299.023 X_1 + 4.184 X_2 - 3.573 X_3 + 3495.002 X_4 + e$$

Adapun interpretasinya adalah:

- Nilai konstanta sebesar 103.147 artinya jika ROA, DER, CR dan Volume Perdagangan Saham nilainya 0, maka Harga Saham nilainya 103.147.
- ROA menunjukkan nilai 299.023, artinya setiap terjadi peningkatan pada ROA akan mengalami peningkatan pada Harga Saham.
- DER memiliki nilai 4.184, artinya setiap terjadi peningkatan pada *Debt to Equity Ratio* akan mengalami peningkatan pada Harga Saham.
- Current Ratio* (CR) memiliki nilai -3.573, artinya setiap terjadi penurunan pada *Current Ratio* akan mengalami penurunan pada Harga Saham.
- Volume Perdagangan Saham memiliki nilai 3495.002, artinya setiap terjadi peningkatan pada Volume Perdagangan Saham akan mengalami peningkatan pada Harga Saham.

Uji Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.858E8	4	1.215E8	23.021	.000 ^a
Residual	1.899E8	36	5275709.257		
Total	6.757E8	40			

a. Predictors: (Constant), VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Maka ROA, DER, CR dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	103.147	1419.064		.073	.942
ROA	299.023	32.923	.842	9.082	.000
DER	4.184	8.069	.065	.519	.607
CR	-3.573	2.476	-.184	-1.443	.158
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	3495.002	848.042	.381	4.121	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

a. Hipotesis 2

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $9,082 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,029 dan nilai signifikansi total X1 yang diperoleh 0,000 yang memiliki lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka H_2 diterima, maka *Return On Asset* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham.

b. Hipotesis 3

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh $0,519 < t_{\text{tabel}}$ 2,029 dan nilai signifikansi total X2 yang diperoleh 0,607 yang memiliki lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Artinya H_3 ditolak, maka *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

c. Hipotesis 4

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh $-1,443 < t_{\text{tabel}}$ 2,029 dan nilai signifikansi total X3 yang diperoleh 0,158 yang memiliki lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka artinya H_4

ditolak, maka *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

d.Hipotesis 5

Berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $4,121 > t_{tabel} 2,029$ dan nilai signifikansi total X_4 yang diperoleh 0,000 yang memiliki lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_5 diterima, maka Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.688	2296.89122

a. Predictors: (Constant), VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, CR, ROA, DER

Sumber : Data diolah SPSS 18.0, 2021

Seluruh variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 68,8% terhadap variabel terikat yang diterima, dimana 31,2% didukung variabel lain selain penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Faktor Fundamental (*Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*) dan Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian, Faktor Fundamental (*Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*) dan Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) bersama-sama terdapat pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Faktor Fundamental (*Return On Asset*) terhadap Harga Saham

Return On Asset berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham maka H_2 diterima.

Hery (2015:178), “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Sejalan dengan penelitian Samsuar (2017) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Menunjukkan ROA ada pengaruh *positive* signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Faktor Fundamental (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham berarti H_3 ditolak.

Hery (2015:198) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perbandingan hutang terhadap modal”.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari, dkk (2017) meneliti tentang “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)”. Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan DER terhadap harga saham.

Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Samsuar (2017) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Bahwa DER berpengaruh *positive* signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Faktor Fundamental (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham

Current Ratio tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham menandakan H₄ ditolak.

Hery (2015:178) “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia”.

Penelitian ini searah dengan penelitian Samsuar (2017) berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Bahwa CR ada pengaruh *negative* tidak signifikan terhadap harga saham.

Tetapi bertentangan dengan peneliti Batubara, dkk (2018) berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasilnya CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) terhadap Harga Saham

Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham maka H₅ diterima.

Husnan (2015:283) “Volume Perdagangan Saham merupakan jumlah lembar saham yang diperjualbelikan di dalam pasar modal, kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indikator aktivitas Volume Perdagangan Saham (*trading volume activity*)”.

Ini sejalan dengan penelitian Samsuar (2017) dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Menghasilkan Volume Perdagangan Saham berpengaruh *positive* signifikan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel Faktor Fundamental (*Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*) dan Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.
2. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel Faktor Fundamental (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel Faktor Fundamental (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel Faktor Fundamental (*Current Ratio*) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
5. Hasil pembahasan pada penelitian ini, variabel Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya fokus perusahaan manufaktur sub sektor minuman dan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
- b. Sampel terbatas, karena hanya dapat difokuskan di sub sektor makanan dan minuman.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian yang diuraikan diatas, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tiap-tiap variabel tersebut untuk bisa memaksimalkan harga saham.

2. Bagi Investor

Untuk investor jika ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan rasio keuangan perusahaan yaitu Faktor Fundamental (*Return On Asset*) dan eksternal perusahaan yaitu Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham), karena dari hasil penelitian *Return On Asset* dan Volume Perdagangan Saham terdapat pengaruh positif terhadap harga saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel dan subjek lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga, dapat digunakan secara luas dan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R., Tandika, D., & Nurdin, N. (2019). “Pengaruh Faktor Fundamental dan Volume Perdagangan Saham Saham terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)”. *Jurnal manajemen*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
- Anindita, N. P. 2017. “Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014”. (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Artha, D. R., Achsani, N. A., dan Sasongko, H. 2014. “Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16 (2), 175-184.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). “Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70

-
- Enidiawati, V., Mardani, R. M., dan Rahman, F. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9 (19).
- Fahmi, Irham. 2015. “*Manajemen Investasi*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2018. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”. Edisi Sembilan. Semarang. Undip.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. “*Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*”. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, Suad. 2015. “*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*”. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Indrayani, A. W., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 216-219.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*”. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, W., Mardani, R. M., dan Khalikussabir, K. 2020. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9 (11).
- Irpandi, R., dan Prasetyanta, A. 2020. “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”. *Jurnal Equilibrium Edisi April 2020*, 14 (I).
- Latifah, S. N., Wahono, B., dan Khalikussabir, K. 2020. “Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Volume Perdagangan Saham dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti, Real Estate Dan Building Construction yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2015-2019)”. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9 (04).
- Musdalifah Azis, S. M. 2015. “*Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*”. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama).



Samsuar, T., dan Akramunnas, A. 2017. “Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 1(1).

Sari, H. Z., & Hakim, A. D. M. (2017). “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015)”. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 6(2), 121-138

Tandelilin, Eduardus. 2010. “*Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*”. edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.

Umam, Khaerul, dan Sutanto, Herry. 2017. “*Manajemen Investasi*”. Bandung: Pustaka Setia

www.idx.co.id

www.sahamok.net

Niken Cahyani Agungtya*) Adalah Alumni FEB UNISMA

Budi Wahono)** Adalah Dosen FEB UNISMA

Ety Saraswati*)** Adalah Dosen FEB UNISMA